

Pembelajaran

AGENDA I - PKP

Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



lms.bkkbn.go.id

SYNC KE -2

 pusdiklatbkkbn

Pusdiklat KEREN



Kompeten



Elektronik



Ramah



Efektif & Efisien



Nyaman



@Pusdiklat BKKBN official



lms.bkkbn.go.id

PAPARAN TUGAS ASYNC

INDIVIDU

Mengidentifikasi hambatan & tantangan pelayanan serta menganalisis factor penyebab baik internal maupun eksternal dalam lingkup tugas dan fungsi masing-masing unit kerja peserta



KELOMPOK

Analisis Kasus Integritas dan Kepemimpinan Pancasila

INDIVIDU

Mengingatn tugas : Kajian Implementasi Kepemimpinan Pancasila & NNDBN



KELOMPOK

-



Kompeten



Elektronik



Ramah



Efektif & Efisien



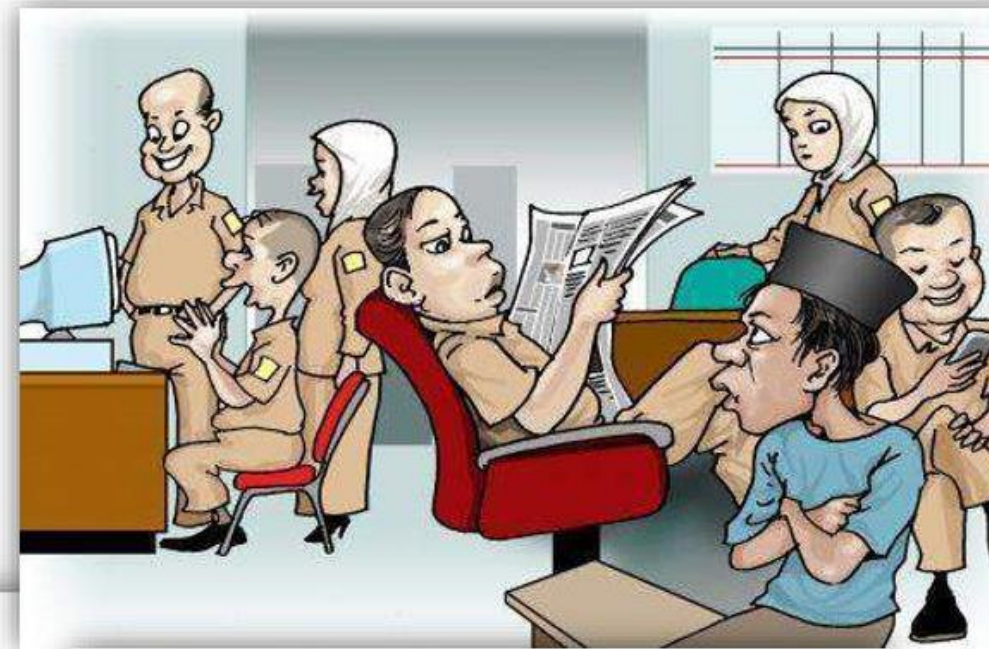
Nyaman



@Pusdiklat BKKBN official



lms.bkkbn.go.id





lms.bkkbn.go.id

Harapan Masyarakat dalam Pelayanan Publik



**Kepuasan dan
Kebahagiaan Publik**



lms.bkkbn.go.id

ESENSI MATERI AGENDA 1



WASBANG

CINTA TANAH AIR

BELA NEGARA

"Kenalilah dengan Baik, hingga Anda Tulus Mencintainya, maka Anda akan Antusias dan Ikhlas untuk Membela serta Mengelolanya"

(dwi_rahmanendra, 2021)

KEPEMIMPINAN PANCASILA

**ETIKA, INTERGITAS,
AKUNTABILITAS**

PERBAIKAN PELAYANAN PUBLIK

VISI & TUJUAN NEGARA

• DASAR HUKUM, PENGERTIAN DAN NILAI-NILAI BELA NEGARA

Pasal 27 Ayat (3) :

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

Definisi Upaya Bela Negara :

Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Definisi Bela Negara :

Tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan Negara dari berbagai Ancaman.

UUD NRI
TAHUN 1945



UU No. 3
Tahun 2002

Pertahanan Negara



UU No. 23
Tahun 2019

Pengelolaan
Sumberdaya Nasional
utk Pertahanan Negara



Pasal 30 Ayat (1) :

Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Permenhan No. 32 Tahun 2016

Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara

Rumusan 5 Nilai Bela Negara :

- 1) Cinta Tanah Air;
- 2) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara;
- 3) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara;
- 4) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara; dan
- 5) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.

Rumusan 5 Nilai Dasar Bela Negara :

- 1) Cinta Tanah Air;
- 2) Sadar Berbangsa dan Bernegara;
- 3) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara;
- 4) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara; dan
- 5) Kemampuan Awal Bela Negara.

Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2021

Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2019

Permenhan No. 8 Tahun 2022

Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara

AKTUALISASI NILAI-NILAI BELA NEGARA

1. CINTA TANAH AIR

- 1) Menjaga tanah dan perkarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia.
- 2) Jiwa dan raganya bangga sebagai bangsa Indonesia.
- 3) Jiwa patriotisme terhadap bangsa dan negaranya.
- 4) Menjaga nama baik bangsa dan negara.
- 5) Memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan negara.
- 6) Bangga menggunakan hasil produk bangsa Indonesia.

2. SADAR BERBANGSA DAN BERNEGARA

- 1) Berpartisipasi aktif dalam organisasi kemasyarakatan, profesi maupun politik.
- 2) Menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Ikut serta dalam pemilihan umum.
- 4) Berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa & negaranya.
- 5) Berpartisipasi menjaga kedaulatan bangsa & negara.

4. RELA BERKORBAN UNTUK BANGSA DAN NEGARA

- 1) Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara.
- 2) Siap membela bangsa dan negara dari berbagai macam ancaman.
- 3) Berpartisipasi aktif dlm pembangunan masyarakat, bangsa & negara.
- 4) Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan.
- 5) Yakin dan percaya bahwa pengorbanan untuk bangsa dan negaranya tidak sia-sia.

3. SETIA PADA PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

- 1) Paham nilai-nilai dalam Pancasila.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara.
- 4) Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila.
- 5) Yakin dan percaya bahwa Pancasila sebagai dasar negara.

5. KEMAMPUAN AWAL BELA NEGARA

- 1) Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta inteligensi.
- 2) Senantiasa memelihara jiwa dan raga
- 3) Senantiasa bersyukur dan berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Gemar berolahraga.
- 5) Senantiasa menjaga kesehatannya.



Spektrum Implementasi Bela Negara Sangat LUAS

Mulai dari DIRI KITA
Mulai dari HAL KECIL
Mulai dari SAAT INI

Berikan Dharma Bhakti Terbaik untuk Nusa & Bangsa

KESIAPSIAGAAN BELA NEGARA



“**Kesiapsiagaan Bela Negara** adalah suatu keadaan siap siaga yang dimiliki oleh seseorang baik secara **fisik, mental**, maupun **sosial** dalam menghadapi situasi kerja yang beragam yang dilakukan berdasarkan **kebulatan sikap** dan **tekad** secara **ikhlas** dan **sadar** disertai kerelaan **berkorban** sepenuh jiwa raga yang dilandasi oleh **kecintaan** terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945 untuk **menjaga, merawat**, dan **menjamin kelangsungan hidup** berbangsa dan bernegara”.



“ASN adalah tulang punggung pengelolaan Bangsa dan Negara, sudah sepatutnya ASN menjadi teladan di tengah-tengah masyarakat dalam memberikan kontribusi pada upaya-upaya **BELA NEGARA**”.





KEPEMIMPINAN PANCASILA

Kepemimpinan Pancasila adalah kepemimpinan yang memahami manusia dengan keutuhan kebutuhan jasmani dan rohaninya secara seimbang, yang juga mewujudkan manusia Paripurna dengan segenap keutuhan potensinya dengan senantiasa mengamalkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila : Spiritualis, Humanis, Nasionalis, Demokratis dan Berkeadilan Sosial

Integritas adalah Tanggung jawab; Komitmen; Kedisiplinan; Kejujuran dan Konsistensi. *(1 dari 8 Kompetensi Manajerial ASN; PermenPAN & RB 38 Tahun 2017)*



Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

SILA KE-1

- 1) Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Manusia Indonesia percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dengan penganut kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Membina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 5) Agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
- 6) Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- 7) Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada orang lain.

SILA KE-2

- 1) Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya.
- 3) Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
- 4) Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
- 5) Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
- 6) Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
- 7) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
- 8) Berani membela kebenaran dan keadilan.
- 9) Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia.
- 10) Mengembangkan sikap hormat menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.



Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

SILA KE-3

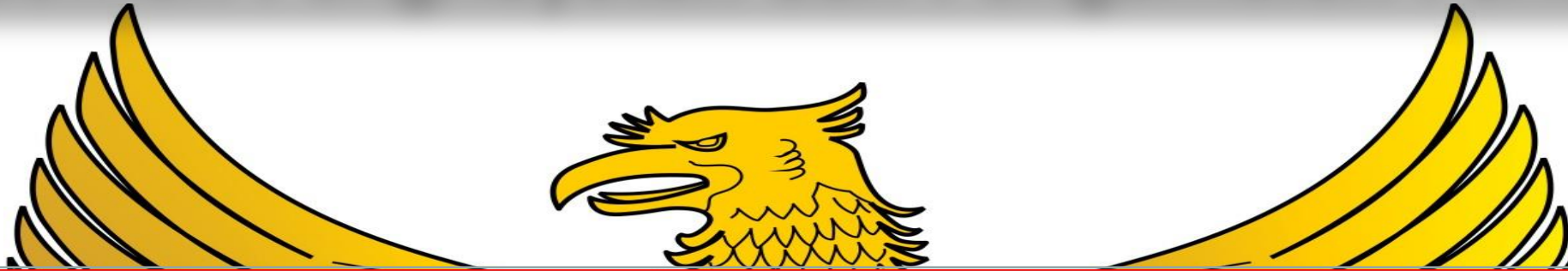
- 1) Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 2) Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.
- 3) Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
- 4) Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
- 5) Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
- 6) Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
- 7) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.

SILA KE-4

- 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama.
- 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
- 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
- 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
- 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
- 6) Dengan i'tikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
- 7) Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
- 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
- 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.



Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila



SILA KE-5

- 1) Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
- 2) Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
- 3) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- 4) Menghormati hak orang lain.
- 5) Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
- 6) Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
- 7) Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- 8) Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- 9) Suka bekerja keras.
- 10) Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
- 11) Sukamelakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.





SEE YOU LATER GUYS!

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Jl. Permata No.1 Halim Perdana Kusuma, Jakarta

PUSDIKLAT KEREN

   @Pusdiklat BKKBN official



Kompeten



Elektronik



Ramah



Efektif & Efisien



Nyaman

